

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun pulai dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada ekstrak metanol (18,80 mg GAE/10 mg ekstrak kering). Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol bersifat aktif antioksidan (IC_{50} 69,4577 mg/L), ekstrak etil asetat bersifat sedang antioksidan (IC_{50} 237,3102 mg/L) dan ekstrak heksana bersifat lemah antioksidan (IC_{50} 295,3730 mg/L). Aktivitas toksisitas ekstrak metanol dan etil asetat bersifat toksik yang memiliki nilai LC_{50} masing-masing yaitu 883,3639 mg/L dan 954,7155 sedangkan ekstrak heksana tidak memiliki sifat toksisitas dengan nilai LC_{50} 2760,0061mg/L. Jumlah kandungan fenolik total yang tinggi menunjukkan aktivitas antioksidan dan toksisitas yang kuat dan sebaliknya jika kandungan fenolik total kecil menunjukkan aktivitas antioksidan dan toksisitas yang lemah.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan dan toksisitas.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak.